

“FOTO JURNALISTIK BENCANA ALAM BANJIR”

**(Analisis Semiotik Foto-Foto Jurnalistik Tentang Bencana Alam Banjir Dalam Buku
Mata Hati Kompas 1965-2007)**



Skripsi

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

OLEH:

CALVIN DAMAS EMIL

07 09 03172 / KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

“Foto Jurnalistik Bencana Alam Banjir”

**(Analisis semiotik foto-foto jurnalistik tentang bencana alam banjir dalam
buku Mata Hati Kompas 1965-2007)**

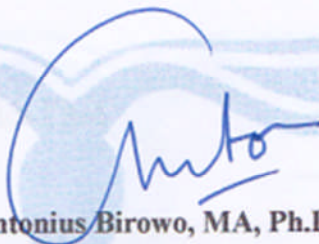
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun oleh :

Calvin Damas Emil

07 09 03172

Disetujui oleh :



Drs. M. Antonius Birowo, MA, Ph.D

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

Halaman Pengesahan

Judul Skripsi : "Foto Jurnalistik Bencana Alam Banjir"
(Analisis semiotik foto-foto jurnalistik tentang bencana alam banjir dalam buku Mata Hati Kompas 1965-2007)

Penyusun : Calvin Damas Emil

NIM : 07 09 03172

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juli 2012

Pukul : 13.00

Tempat : Ruang Pendadaran Lantai 2 Gedung FISIP 1 UAJY

TIM PENGUJI

Dr. phil. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A.

Penguji Utama

Drs. M. Antonius Birowo, MA, Ph.D

Penguji I

Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.

Penguji II



FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Calvin Damas Emil
NIM : 070903172
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Foto Jurnalistik Bencana Alam Banjir (Analisis Semiotika Foto-Foto Jurnalistik tentang Bencana Alam Banjir dalam Buku Mata Hati Kompas 1965-2007)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiatisme, pencurian hasil non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya, dan merupakan karya tulis akhir saya secara orisinil dan otentik.

Apabila kemudian hari diduga kuat terdapat ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari manapun demi menegakkan integritas akademis di institusi ini.

Yogyakarta, 3 Juli 2012

Saya yang menyatakan


Calvin Damas Emil



ABSTRAKSI

Foto jurnalistik pada media massa surat kabar ditampilkan dengan tujuan memperkuat dan memvisualkan isi berita, karena itu foto jurnalistik pada media surat kabar memiliki peranan dalam melibatkan perasaan dan menggugah emosi pembaca. Faktor utama kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana suatu pesan dapat diketahui pemaknaannya baik dilihat dari makna yg sebenarnya (denotatif) dan makna yang tersirat didalamnya (konotatif).

Untuk mencari makna yang terkandung dalam foto-foto jurnalistik pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika. Analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat pada suatu lambang-lambang pesan atau teks. Dengan kata lain pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotika.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan interpretatif dapat menjawab permasalahan secara detail dan mendalam. Sedangkan data yang dipakai adalah data kualitatif, yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan kalimat.

Foto-Foto dalam buku Mata Hati Kompas 1965-2007 di analisis dengan menggunakan metode Semiotika Roland Barthes, dimana terdapat enam elemen yang dapat menjabarkan isi dari sebuah foto sehingga tercipta sebuah makna. *Tricks Effects, Objek, Pose, Fotogenia, Aestheticism, dan Syntax*. Kedua belas foto yang menjadi data dari penelitian ini di jabarkan dan ditarik makna jurnalistiknnya.

Tanda-tanda dalam foto ini menyiratkan sebuah bencana banjir yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia. Terlihat dari objek-objek yang ada merupakan sebuah keadaan sebuah tempat yang dilanda banjir, dari sana terlihat sebuah kehancuran, penderitaan, dan kerugian. Rusaknya alam dan kecerobohan manusia dalam menjaga keseimbangan alam merupakan salah satu faktor yang dapat membuat banjir sering datang.

Dalam prespektif kritis, foto tunggal ini menjadi media kritik sosial terhadap kebijaksanaan pemerintah. Penerapan semiotika secara intertekstualitas yaitu merupakan interaksi antar teks dan pemikiran yang tertuang dalam narasi. Wacana keprihatinan tentang penanganan banjir di Indonesia mulai disorot oleh media, seyogyanya hal itu merupakan wujud nyata dari minimnya tanggapan pemerintah atas bencana ini. Meski telah berganti kekuasaan selama beberapa dekade terakhir, pemerintah belum mampu menunjukkan keseriusannya mengentaskan permasalahan ini.

Melalui hasil penelitian yang sudah diperoleh peneliti merasa kesempatan masih terbuka lebar untuk para peneliti lain yang berkenan mengembangkan kajian-kajian berbasis semiotika. Tidak hanya semiotika foto tetapi dapat berupa teks dari media mengenai isu terkait, bisa saja nantinya muncul pembahasan efek dari media massa. Untuk topik bencana alam banjir sendiri ke depannya dapat menggunakan analisis mengenai dampak lingkungan atau lebih dikenal dengan istilah AMDAL atau kajian semiotika teks atas berita bencana alam banjir.



"All you need to do is write down all your
dreams, and when one of your dreams have come
true, delete and rewrite your new dream"

Hakuna Matata!! Cheers...

KATA PENGANTAR

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan dan semua orang yang memberikan dorongan semangat serta sindiran sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya tulis tugas akhir yang berjudul “Foto Jurnalistik Bencana Alam Banjir” (Analisis semiotik foto-foto jurnalistik tentang bencana alam banjir dalam buku Mata Hati Kompas 1965-2007)

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga di rumah, Papa, Mama, Olin, dan Edel. Terimakasih doanya, dukungannya, omelannya akhirnya tugas ini bisa selesai dan lulus S1 berkat dukungan dari kalian.
2. Bapak Drs. M. Antonius Birowo, MA, Ph.D selaku pembimbing skripsi penulis. Terima kasih masukan teori dan meluangkan waktu bersama penulis berdiskusi tentang semiotika.
3. Dr. phil. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A. dan Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc. Terimakasih atas masukan dan saran saat ujian pendadaran.
4. Ayah Ashadi Siregar, buat pinjaman buku Mata Hati Kompas 1965-2007 ke penulis.
5. Garong Ngropoh: Budi, Sagala, Addie Bler, Jipenk, Catur, Felix, Nico Black. Sukses sob buat kalian semua!! Cheers.
6. Temen-temen FISIP: Diki, Ino, Adit, Moli, Ani, Irene, Nat-Nat, Hendy, Reza, Digta, Ike, Theo Tyas, Iot, Bayu, Dom, Mitha, Jojo, Somad, Nasri, Dani, Cati, Ocha, Kotak, Utie, Emma, Lala. *Thank's to all of you pals.*

7. Futsal Senin Ceria, Van Lith, Dabminton rabu pagi, FJK FISIP UAJY, TERAS pers FISIP, iDEA Magazine Jakarta, Modjo Magz, Tim “kebaktian” Ngropoh. Semua komunitas yang pernah penulis rasakan untuk *refreshing*, pembelajaran, persahabatan, dan tertawa bersama. Terimakasih
8. Perpus Atma Jaya Yogyakarta, Komputer di rumah, *Black Notebook*, Coklat Panas, Perpus ISI Yogyakarta, Periplus, Gramedia, Twin’s Computer, dan Bali. Hal-hal yang mendukung penulis agar tulisan ini cepat selesai.
9. Untuk semua orang di luar sana yang masih mempunyai mimpi besar atas dirinya dan orang-orang di sekitarnya. Terimakasih sudah menginspirasi penulis.
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat tuliskan satu persatu, *Let’s dance in Strawberry Field. Cheers.*

Yogyakarta, 22 Juli 2012

Calvin Damas Emil

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstraksi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
 BAB I. Pendahuluan	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
D.1 Manfaat Akademis	8
D.2 Manfaat Praktis	8
E. Kerangka Teori	9
E.1 Kerangka Pemikiran	9
E.2 Foto Jurnalistik	9
E.3 Pemberitaan dalam Foto Jurnalistik	13
E.4 Semiotika	17
E.5 Semiotika dalam Fotografi	21
E.6 Mitos	23
E.7 Ideologi	25
F. Metodologi	27
F.1 Jenis Penelitian	27
F.2 Metode Analisis	28
F.3 Objek Penelitian	30
F.4 Data Penelitian	31
F.4.1 Teknik Pengumpulan Data	32
F.4.2 Studi Pustaka dan Dokumen.....	32
F.5 Teknik Analisis Penelitian	33

BAB II. Deskripsi Objek Penelitian	35
A. Fotografi: Sebuah Catatan Dunia	35
B. Fotografi Jurnalistik	42
C. Kejadian Banjir di Indonesia	48
D. Mata Hati Kompas	53
Bab III. Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
A. Gambaran dan Visualisasi Bencana Alam Banjir	57
B. Analisis Foto-Foto Bencana Alam Banjir	59
B.1 Analisis Foto Pertama	60
B.2 Analisis Foto Kedua	65
B.3 Analisis Foto Ketiga	70
B.4 Analisis Foto Keempat	75
B.5 Analisis Foto Kelima	80
B.6 Analisis Foto Keenam	85
B.7 Analisis Foto Ketujuh	90
B.8 Analisis Foto Kedelapan	94
B.9 Analisis Foto Kesembilan	99
B.10 Analisis Foto Kesepuluh	103
B.11 Analisis Foto Kesebelas	108
B.12 Analisis Foto Keduabelas	113
C. Makna dan Mitos Dalam Foto	118
C.1 Tanda	118
C.2 Mitos dan Ideologi	119
C.3 Penonjolan Makna Jurnanisme Dalam Foto	121
Bab IV. Penutup	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126
Daftar Pustaka	129
Lampiran	132

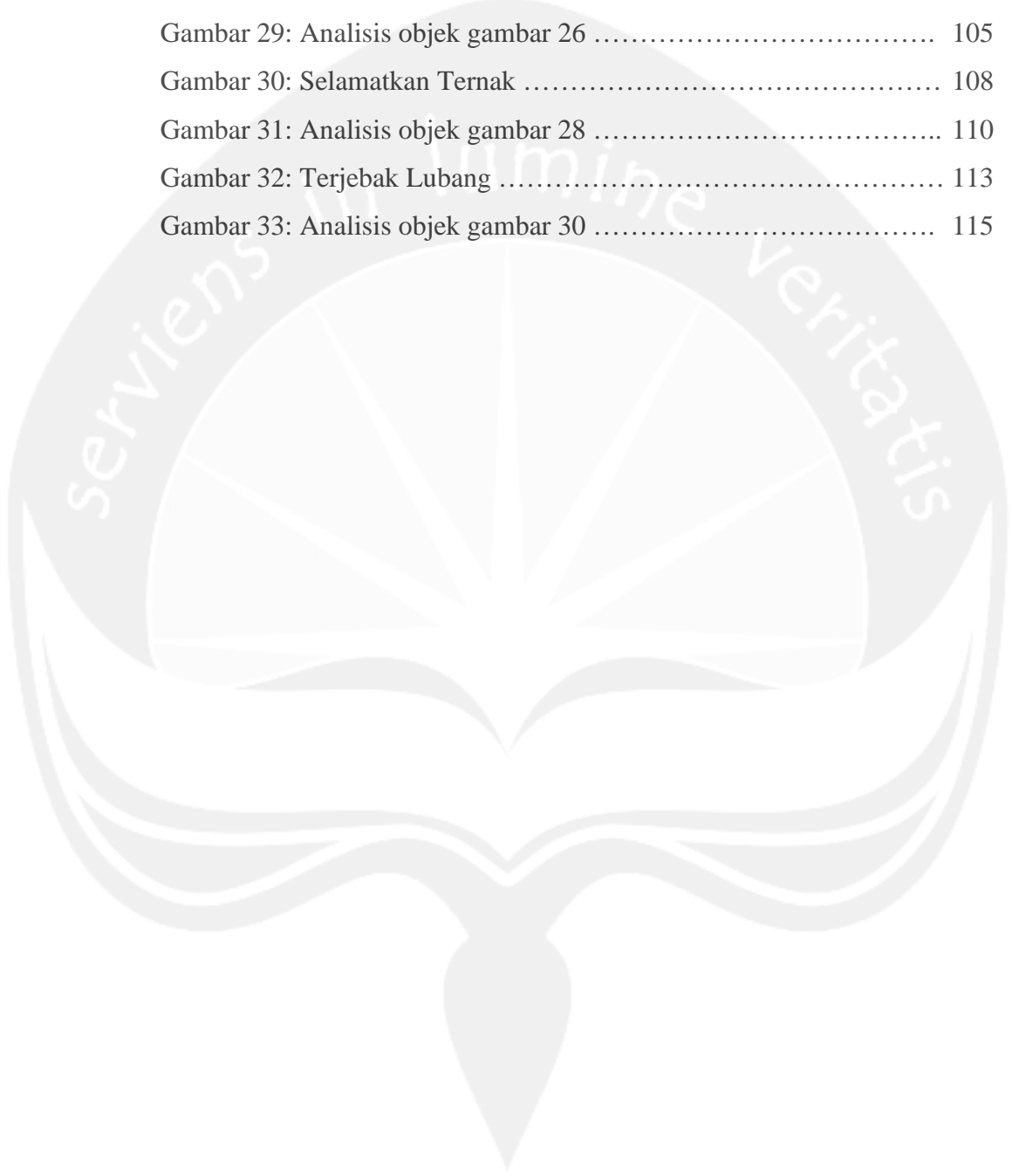
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Semiotik Tingkat Kedua	24
Tabel 2 Analisis Photogenia Foto Pertama	63
Tabel 3 Analisis Photogenia Foto Kedua	68
Tabel 4 Analisis Photogenia Foto Ketiga	73
Tabel 5 Analisis Photogenia Foto Keempat	78
Tabel 6 Analisis Photogenia Foto Kelima	83
Tabel 7 Analisis Photogenia Foto Keenam	88
Tabel 8 Analisis Photogenia Foto Ketujuh	93
Tabel 9 Analisis Photogenia Foto Kedelapan	97
Tabel 10 Analisis Photogenia Foto Kesembilan	102
Tabel 11 Analisis Photogenia Foto Kesepuluh	107
Tabel 12 Analisis Photogenia Foto Kesebelas	111
Tabel 13 Analisis Photogenia Foto Keduabelas	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Gambar ini diyakin oleh dunia fotografi sebagai foto pertama didunia yang berhasil terekam oleh kamera	36
Gambar 2: Hasil kolaborasi Niepce dan penyempurnaan fotografi oleh Dauguerre yang terkenal dengan istilah daguerreotype	37
Gambar 3: George Eastman	38
Gambar 4: Foto Eddie Adams yang mengandung unsur <i>decisive moment</i> ...	41
Gambar 5: Tujuh gambar kebakaran yang dimuat di The Daily Graphic	43
Gambar 6: Halaman depan edisi perdana majalah LIFE tahun 1936	45
Gambar 7: Foto Nick Ut, serangan <i>Napalm Bomb</i> Tentara Amerika di Vietnam	47
Gambar 8: Peta Kejadian Bencana Banjir di Indonesia Tahun 1979-2009 ...	49
Gambar 9: Sampul Buku Mata Hati	54
Gambar 10: Dari Dulu Banjir	60
Gambar 11: Analisis Objek foto dalam Gambar 10	62
Gambar 12: Kerap Banjir	65
Gambar 13: Analisis objek dalam gambar 12	67
Gambar 14: Terendam	70
Gambar 15: Analisis objek dalam gambar 14	72
Gambar 16: Akibat Laut Pasang	75
Gambar 17: Analisis Objek Gambar 16	77
Gambar 18: Menerobos Banjir	80
Gambar 19: Analisis Objek Gambar 17	82
Gambar 20: Planet Banjir	85
Gambar 21: Analisis objek gambar 19	87
Gambar 22: Banjir di Baleendah	90
Gambar 23: Analisis objek gambar 20	91
Gambar 24: Korban Banjir	94
Gambar 25: Analisis objek gambar 22	96

Gambar 26: Banjir Lagi	98
Gambar 27: Analisis objek gambar 24	101
Gambar 28: Banjir Jakarta	103
Gambar 29: Analisis objek gambar 26	105
Gambar 30: Selamatkan Ternak	108
Gambar 31: Analisis objek gambar 28	110
Gambar 32: Terjebak Lubang	113
Gambar 33: Analisis objek gambar 30	115



DAFTAR LAMPIRAN

Foto-foto Bencana Alam Banjir dalam buku Mata Hati Kompas 1965-2007 ... 132

